



# *Sajak* **yang Menolak** *Pagar*

**Muhammad Nuri Azhar  
Septya Angelina  
Farrel Najwa Khoiru**

**Editor: Dr. Atrianing Yessi Wijayanti, M.Pd.**



# SAJAK YANG MENOLAK PAGAR

Muhammad Nuri Azhar  
Septya Angelina  
Farrel Najwa Khoiru



**Tahta Media Group**

## UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

### Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

### Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

### Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

# Sajak Yang Menolak Pagar

Penulis:

Muhammad Nuri Azhar  
Septya Angelina  
Farrel Najwa Khoiru

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Dr. Atrianing Yessi Wijayanti, M.Pd

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vii, 57, uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-2820-180

Cetakan Pertama:

September 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

---

Isi diluar tanggung jawab percetakan

---

**Copyright © 2026 by Tahta Media Group**

All Right Reserved

**PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP**

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,  
Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557

email: [tahtaliterasimedia@gmail.com](mailto:tahtaliterasimedia@gmail.com)

website: <http://store.tahtamedia.co.id/>

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

## Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga buku kumpulan puisi karya mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) ini dapat diselesaikan dan hadir di tengah para pembaca.

Puisi adalah cara sederhana untuk menyampaikan sesuatu yang terkadang sulit diucapkan. Melalui kata-kata yang singkat, puisi mampu menyimpan perasaan yang panjang; melalui larik-larik sederhana, puisi dapat menghadirkan kenangan, harapan, kegelisahan, kebahagiaan, bahkan mimpi tentang masa depan.

Buku ini merupakan kumpulan suara dan rasa mahasiswa PGSD yang dituangkan dalam bentuk puisi. Setiap puisi memiliki warna, pengalaman, imajinasi, dan cara pandang yang berbeda. Ada puisi yang lahir dari kecintaan kepada keluarga, kerinduan kepada seseorang, persahabatan, perjalanan kehidupan, alam, pendidikan, perjuangan, impian, maupun berbagai peristiwa sederhana yang meninggalkan kesan mendalam.

Kumpulan puisi ini tidak semata-mata menjadi hasil dari sebuah proses pembelajaran menulis. Lebih dari itu, buku ini merupakan ruang bagi mahasiswa untuk mengenali dirinya, mengasah kepekaan terhadap lingkungan, dan belajar mengubah pengalaman serta perasaan menjadi karya yang dapat dinikmati oleh orang lain.

Sebagai mahasiswa PGSD yang dipersiapkan menjadi calon guru sekolah dasar, kemampuan berliterasi dan berkarya memiliki arti yang sangat penting. Guru bukan hanya seseorang yang menyampaikan pengetahuan, tetapi juga sosok yang dapat menumbuhkan kecintaan anak terhadap bahasa, membaca, menulis, dan dunia imajinasi. Oleh sebab itu, pengalaman menulis dan menerbitkan puisi menjadi salah satu langkah kecil untuk membangun kepercayaan diri mahasiswa sebagai calon pendidik sekaligus calon penggerak budaya literasi.

Setiap puisi dalam buku ini adalah sebuah perjalanan. Mungkin tidak semuanya lahir dari pengalaman yang besar. Justru sering kali sebuah puisi tumbuh dari hal-hal sederhana: percakapan singkat, senja yang dilihat dari jendela, nasihat seorang ibu, kerinduan kepada keluarga, pertemuan dengan seorang sahabat, pengalaman di

ruang kelas, atau sebuah mimpi yang belum sempat diwujudkan. Dari hal-hal sederhana itulah mahasiswa belajar bahwa kehidupan selalu menyediakan sesuatu untuk direnungkan dan dituliskan.

Kami menyadari bahwa karya-karya dalam buku ini masih berada dalam proses perjalanan kreatif. Setiap puisi tentu memiliki kekhasan dan keterbatasannya masing-masing. Namun, keberanian untuk menulis dan membagikan karya merupakan pencapaian yang patut diapresiasi. Sebab, sebuah karya tidak harus menunggu sempurna untuk dapat memberikan makna. Ia cukup lahir dengan ketulusan, kemudian menemukan pembacanya pada waktu yang tepat.

Terima kasih disampaikan kepada seluruh mahasiswa PGSD yang telah mencurahkan gagasan, perasaan, imajinasi, waktu, dan kreativitasnya sehingga kumpulan puisi ini dapat terwujud. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan pendampingan dalam proses penyusunan buku ini.

Semoga buku ini menjadi lebih dari sekadar kumpulan puisi. Semoga ia menjadi rekaman perjalanan kreativitas mahasiswa, menjadi kenangan atas sebuah proses pembelajaran, serta menjadi langkah awal untuk terus membaca, menulis, berkarya, dan menginspirasi.

Akhirnya, kepada para pembaca, kami titipkan kata-kata yang telah dirangkai oleh para mahasiswa ini. Bacalah dengan pikiran yang terbuka dan hati yang lapang. Barangkali di antara sekian banyak larik yang tersaji, ada satu bait yang mengingatkan kita pada sebuah kenangan, satu kata yang menyentuh perasaan, atau satu puisi yang diam-diam menceritakan kisah kita sendiri.

\*Selamat membaca, menikmati, dan menemukan makna di antara kata dan rasa.\*

Semarang, September 2026

Penyusun/Pembimbing  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

## Daftar Isi

|                                     |     |
|-------------------------------------|-----|
| Sajak Yang Menolak Pagar.....       | iii |
| Kata Pengantar.....                 | iv  |
| Daftar Isi.....                     | vi  |
| Virus Corona.....                   | 1   |
| Corona Itu.....                     | 2   |
| Hai..Corona.....                    | 3   |
| Covid-19.....                       | 4   |
| Ulahmu Oh Corona.....               | 5   |
| Musuh Yang Nyata.....               | 7   |
| Pergilah Corona.....                | 8   |
| Aku Ingin Pulang.....               | 10  |
| Virus Corona.....                   | 12  |
| Tentang Corona.....                 | 14  |
| Rindu Hariku.....                   | 16  |
| Kedatanganmu Merubah Segalanya..... | 18  |
| 2020 Menangis.....                  | 20  |
| Pergilah Corona.....                | 21  |
| Sehatlah Bumiku.....                | 22  |
| Pandemi Corona.....                 | 23  |
| Virus Corona.....                   | 25  |
| Grobogan, 25 Juli 2020.....         | 26  |
| Bangkitlah Indonesiaku.....         | 27  |
| Kenangan Itu.....                   | 28  |
| Bangkit Dengan Hali.....            | 30  |
| Rindu.....                          | 31  |
| Ayahku, Pahlawanku.....             | 32  |
| Matahari Senja.....                 | 33  |
| Kenangan.....                       | 34  |
| Doa Untuk Negara.....               | 35  |
| Rindu Ibu.....                      | 36  |
| Bapak.....                          | 37  |

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| Doa Untuk Negara.....              | 39 |
| Doa Untuk Negara.....              | 40 |
| Rona Negeriku.....                 | 41 |
| Doa Untuk Negeri.....              | 44 |
| Masker .....                       | 45 |
| Bungkam Nafsu, Bersihkan Hati..... | 46 |
| Rindu.....                         | 47 |
| Puisi Kenangan.....                | 48 |
| Bangkit Dengan Hati.....           | 49 |
| Manusia.....                       | 51 |
| Pergi.....                         | 52 |
| Lara.....                          | 53 |
| Hijrahku.....                      | 54 |
| Rindu Sahabat.....                 | 55 |
| Serasa.....                        | 57 |



# Virus Corona

Corona...

Virus dahsyat yang menggemparkan dunia dan seisinya  
Ingin ku berlari dari virus ini  
Rumah yang harus selalu dihuni  
Untuk berlindung diri dari ancaman pandemi  
Suasana dunia yang tak karuan membuat resah setiap golongan

Corona...

Oh..Corona...

Orang khawatir mendengar namanya  
Remaja, tua, pria, wanita dibuat kelimpungan dengannya  
Orang waras merasa gila karena pandemi ini tak kunjung reda  
Negeri ini merana karena virus yang mencengkramnya  
Akankah semua dapat sirna? Semoga Tuhan menghendaknya

Karya: Atrianing Yessi Wijayanti & Baby Dian Agus

## Aku Ingin Pulang

Kini ramadhan sudah tiba  
Namun dunia ini masih saja berduka  
Penyebaran Covid 19 terus menyala-nyala  
Bagai api yang membara

Kini Lebaran akan segera datang  
Namun apalah daya diri ini tak bisa pulang  
Kini ku terdiam dalam penat  
Merasa lelah tapi ya sudahlah  
Rindu... Rinduku ini hanyalah sebuah halu  
Yang tak akan mungkin bisa bertamu

Ayah ibu...  
Lebaran kali ini kita tak jumpa  
Karena keadaan inilah yang menghalanginya  
Aku tahu kalian rindu  
Begitupun aku yang sangat ingin bertemu  
Kita memang terpisah jarak  
Tapi itu hanyalah waktu dan tempat

Ayah ibu...  
Aku disini baik-baik saja  
Aku hanya ingin meminta doa  
Doakan agar semua ini cepat sirna  
Dan kita bisa cepat berjumpa



## Sehatlah Bumiku

Ketika matahari mulai menerangi bumi  
Disaat itu lah kita mulai berjemur.  
Jika merasa diri kita kotor,  
Maka kita harus segera membersihkan diri.

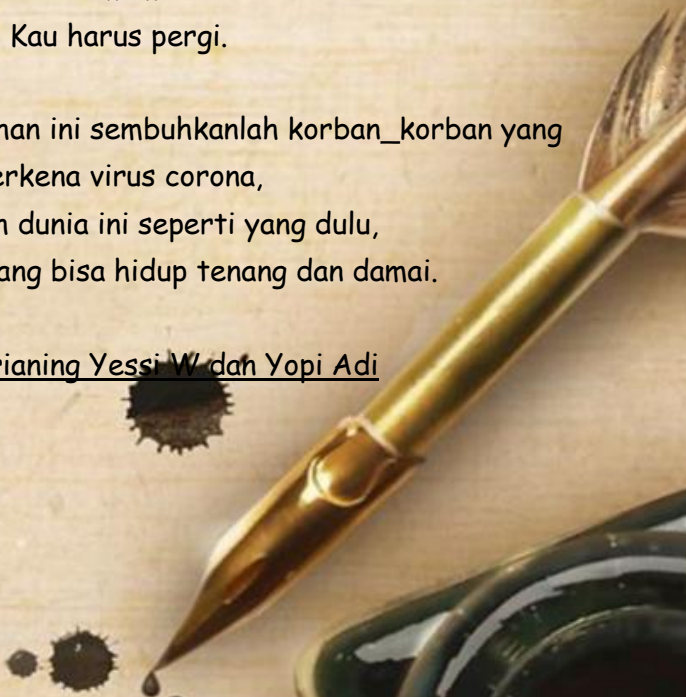
Kita harus bersyukur dengan keadaan tubuh yang sehat  
Karna sehat kita dapat melakukan sesuatu dengan rasa nyaman.  
Dengan tubuh sehat kita bisa melindungi keluarga.

Tubuh ini harus bersih agar terhindar dari kuman dan virus.  
Kita wajib mencuci tangan,  
Supaya bersih dan terhindar dari virus corona.

Corona pulanglah ketempat asalmu  
Kau sudah cukup mengelilingi dunia.  
Corona kau telah membuat dunia sakit  
Kau harus pergi.

Ya Allah di bulan ramadhan ini sembuhkanlah korban\_korban yang  
terkena virus corona,  
Pulihkanlah dunia ini seperti yang dulu,  
Agar semua orang bisa hidup tenang dan damai.

Karya: Atrianing Yessi W dan Yopi Adi



## Kenangan

Aku tersenyum kala mengingatnya  
Aku teringat saat kakiku melangkah  
Melangkah untuk menggapai angan-angan ku  
Memperjuangkan apa yang menjadi pilihanku

Aku rindu dengan perasaan itu  
Perasaan di kala penuh dengan ragu  
Namun selalu kalah dengan semangatku  
Semangat menggapai mimpiku

Aku dan kenanganku  
Sungguh...  
Aku rindu kenangan itu  
Kenangan tentang perjuanganku

Terimakasih untuk diriku  
Kau telah mampu melewati itu  
Waktu menjawab semua pertanyaanku  
Dan kenangan adalah bukti perjuangan

Karya: Eni Safitri



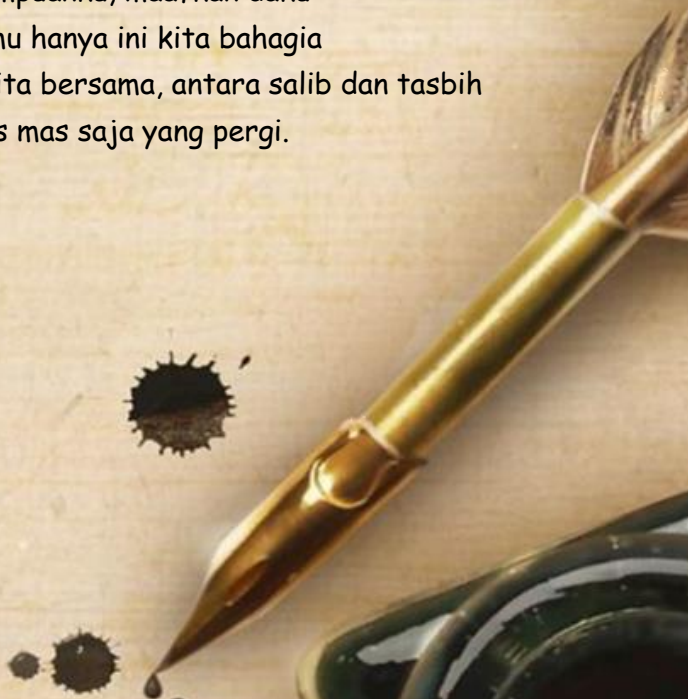
## Bungkam Nafsu, Bersihkan Hati

Aku tak pintar merangkai kata  
Aku pun tak tahu bagaimana caranya membaca pikiranmu  
Tiada hari tanpa memikirkanmu  
Perempuanku, jika dengan menangis...

Kamu merasa lega  
Menangis saja sepuasmu  
Menangislah dalam dekapku  
Supaya kamu lega...

Dadaku yang bidang ini menjadi saksi  
Bahwa, seseorang yang ku sayangi  
Meneteskan air matanya  
Tidak ingin melihatmu begini...

Perempuanku, maafkan daku  
Mas mu hanya ini kita bahagia  
Tak seharusnya kita bersama, antara salib dan tasbih  
Bias mas saja yang pergi.



**Kata-kata adalah ruang tempat rasa menemukan rumah.**

Buku kumpulan puisi karya mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) ini merupakan himpunan suara, rasa, dan imajinasi yang dituangkan melalui keindahan bahasa. Setiap puisi menjadi representasi cara mahasiswa memandang kehidupan, merasakan berbagai peristiwa, dan menerjemahkan pengalaman ke dalam larik-larik yang penuh makna.

Di dalam buku ini, pembaca akan menemukan beragam tema yang dekat dengan kehidupan manusia: tentang cinta dan kasih sayang, keluarga, persahabatan, kerinduan, perjuangan, pendidikan, alam, impian, kehilangan, hingga harapan akan masa depan. Ada puisi yang lahir dari sebuah kenangan, tumbuh dari kegelisahan, hadir dari kebahagiaan, atau tercipta dari peristiwa sederhana yang menyentuh hati.

Keragaman tema dan gaya penulisan menjadi kekuatan tersendiri dalam kumpulan puisi ini. Setiap mahasiswa memiliki cara yang berbeda dalam memandang dunia. Ada yang memilih kata-kata sederhana untuk menyampaikan rasa yang dalam, ada yang menggunakan metafora untuk menyembunyikan makna, dan ada pula yang menghadirkan puisi sebagai ruang untuk menyuarakan harapan serta kegelisahan.

Buku ini bukan sekadar kumpulan kata yang disusun menjadi bait dan larik. Di dalamnya terdapat proses belajar untuk mengamati, merasakan, membayangkan, dan kemudian mengungkapkan. Menulis puisi menjadi perjalanan kreatif yang mengajarkan mahasiswa bahwa bahasa bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga sarana untuk menyampaikan emosi, membangun imajinasi, serta menghadirkan makna.

Sebagai mahasiswa PGSD yang kelak menjadi guru sekolah dasar, kemampuan berliterasi dan bersastra memiliki arti penting. Karya-karya dalam buku ini menjadi salah satu bentuk upaya menumbuhkan kecintaan terhadap bahasa dan sastra sekaligus mengembangkan kreativitas calon pendidik. Pengalaman menci



IKAPI  
IKATAN GURU PENDIDIT INDONESIA

CV. Tahta Media Group

Sukoharjo, Jawa Tengah

Web : [www.tahtamedia.co.id](http://www.tahtamedia.co.id)

Ig : tahtamedia group

Telp/WA : +62 896 5427 3996



ORCID : 62-415-2020-180